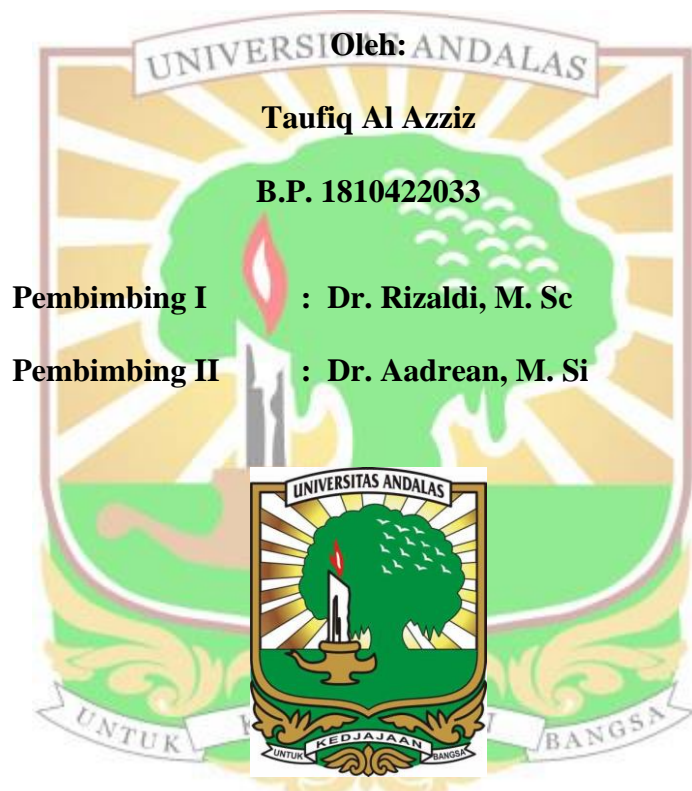


**KARAKTERISTIK DAN UMUR SARANG ORANGUTAN KALIMANTAN
(*Pongo pygmeus wurmbii*) DI TANJUNG HARAPAN KAWASAN TAMAN
NASIONAL TANJUNG PUTING KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2023

ABSTRAK

Laju peluruhan sarang merupakan salah satu parameter penting dalam memperkirakan populasi orangutan. Metode dalam pendugaan kepadatan populasi urangutan yang umum digunakan yaitu metode penghitungan sarang. Kepadatan dan ukuran populasi sangat penting untuk kegiatan konservasi dan menilai risiko kepunahan spesies. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan umur sarang Orangutan untuk setiap kategori umur sarang dan mengetahui karakteristik tempat bersarang Orangutan di Taman Nasional Tanjung Puting. Penelitian telah dilaksanakan dari Maret sampai Desember 2022 di Taman Nasional Tanjung Puting, Kalimantan Tengah. Pengambilan data dilakukan berdasarkan pengamatan harian sebanyak 80 sarang. Dilakukan pengamatan setiap kategori sarang yang ditandai hingga berubah dari tipe A, B, C, D, dan E. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur sarang setiap kategori dipengaruhi oleh suhu dan kelembaban, curah hujan, dan posisi sarang di pohon. Rata-rata umur sarang setiap kategori sarang di Tanjung Harapan yaitu, Tipe A ($7,05 \pm 0,4$ hari), tipe B ($14,65 \pm 1,1$ hari), tipe C ($52,23 \pm 9,4$ hari), dan tipe D ($59,76 \pm 9,2$ hari). Laju peluruhan sarang Orangutan untuk setiap kategori di Tanjung Harapan tergolong cepat yang dipengaruhi oleh faktor tertentu untuk setiap kategori sarang. Rata-rata umur sarang dari tipe A hingga E yaitu 133,7 hari. Sarang Orangutan di Tanjung Harapan banyak ditemukan pada pohon Medang, sarang umumnya terletak pada ketinggian 6-10 meter (73,75 %) dan sekitar 55% sarang ditemukan berada di pangkal percabangan pohon utama dan menempel pada batang pohon utama.

Kata kunci: *Pongo pygmaeus wurmbii*, karakteristik, umur sarang, konservasi, populasi



ABSTRACT

Nest decay rate is an important parameter in estimating orangutan populations. The commonly used method for estimating the population density of orangutans is the nest counting method. Density and population size are very important for conservation activities and assessing the risk of species extinction. This study aims to analyze changes in orangutan nest age for each nest age category and to determine the characteristics of orangutan nesting sites in Tanjung Puting National Park. The research was carried out from March to December 2022 in Tanjung Puting National Park, Central Kalimantan. Data collection was carried out based on daily observations of 80 nests. Observations were made for each category of nests marked until they changed from type A, B, C, D, and E. The data obtained from the research results were analyzed descriptively. The results showed that the age of the nest for each category was affected by temperature and humidity, rainfall, and the position of the nest in the tree. The average age of each nest category in Tanjung Harapan was Type A (7.05 ± 0.4 days), Type B (14.65 ± 1.1 days), Type C (52.23 ± 9.4 days), and type D (59.76 ± 9.2 days). The average age of the nest from type A to E is 133.7 days. The rate of decay of orangutan nests for each category in Tanjung Harapan is relatively fast, influenced by certain factors for each type of nest. Orangutan nests in Tanjung Harapan are often found on Medang trees, nests are generally located at an altitude of 6-10 meters (73.75%) and about 55% of nests are found at the base of the main tree branches and attached to the main tree trunk.

Keywords: *Pongo pygmaeus wurmbii*, characteristics, nest age, conservation, population

